

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI

NUR AULIAH

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

nurauliah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020/Agustus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bulanan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2020/Agustus. Sampel penelitian ini adalah data Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Return On Asset (ROA) yang terdapat pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menggunakan metode Purposive sampling. Metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis. Hasil analisis penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig $0,572 > 0,05$. 2) Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap ROA, terbukti dengan adanya hasil $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$. 3) Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA terbukti dengan adanya $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Return On Asset (ROA)

THE INFLUENCE OF MURABAHAH AND MUSYARAKAH FINANCING ON PROFITABILITY AT PT. BANK SYARIAH MANDIRI

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the effect of Murabahah Financing, Musyarakah Financing on Profitability at PT. Bank Syariah Mandiri. The data used is secondary data taken from the Monthly Financial Reports of Bank Syariah Mandiri for the period 2016-2020 / August. This type of research is quantitative research. The population in this study were all monthly financial reports of PT. Bank Syariah Mandiri 2016-2020 / August. The sample of this research is data on Murabahah Financing, Musharaka Financing and Return On Asset (ROA) contained in the financial statements of PT. Bank Syariah Mandiri published by the Financial Services Authority (OJK) and uses a purposive sampling method. The method of analysis uses multiple linear regression analysis, taking into account the Classical Assumption Test and Hypothesis Test. The results of the analysis of this study concluded that 1) Murabahah financing had no effect on ROA, as evidenced by the result of tcount $-0.569 <t_{table} 1.67412 \text{ with sig } 0.572 > 0.05$. 2) Musharaka financing has an effect on ROA, as evidenced by the results of tcount $5,179 > t_{table} 1,67412 \text{ with sig. } 0.000 <0.05$. 3) Murabahah Financing and Musharaka Financing together have an influence on ROA as evidenced by the existence of Fcount $17.076 > F_{table} 3.17 \text{ and the sig value } 0.000 <0.05$.

Keywords: *Murabahah Financing, Musyarakah Financing and Return On Asset (ROA).*

PENDAHULUAN

Pada masa krisis moneter (1997/1998), bank syariah mulai dikenal orang bahkan di kalangan bank konvensional, kendati bank syariah di Indonesia telah berdiri sejak 1992. Krisis moneter yang menghancurkan beberapa bank konvensional, membuat para bankir mulai berpikir dan mencari alternatif perbankan dengan sistem syariah. Pada 1999, berdirilah bank syariah yang kedua di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, anak perusahaan Bank Mandiri.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertaruhan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Rivai dan Veitzal menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan. Jenis pembiayaan syariah sebagai penentu tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah* dan *musyarakah*.

Pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* ini memiliki perbedaan pada pembagian keuntungan. Pembiayaan *murabahah* pemasok membeli barang dan menjualnya

kembali dengan keuntungan tertentu, sebesar 10% atau 20%. Jika pembiayaan *musyarakah* pihak bank dan nasabah sama-sama menyumbangkan modal dan mengelola usaha, biasanya sebesar 60% : 40%. Keuntungan ini dapat dilihat melalui rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan dari pengelola aset. Profitabilitas itu sendiri dapat dipahami sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri.

Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan *Return On Assets (ROA)*, karena dalam penentuan kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan pada penelitian *Return On Assets (ROA)* dan tidak memasukkan unsur *Return On Equity (ROE)*. Hal ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berawal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Tabel 1. Data Perkembangan ROA pada Bank Syariah Mandiri

Tahun	ROA
2016	0,41%
2017	0,42%
2018	0,61%
2019	1,13%
2020	0,85%

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri, 2020

Jika dilihat dari tabel di atas perkembangan ROA pada Bank

Syariah Mandiri dari tahun 2016-2019 mengalami kenaikan yang signifikan namun mengalami penurunan di tahun 2020. Dari permasalahan di atas penulis ingin mengetahui faktor apa yang mempengaruhi besar kecilnya ROA.

Dalam penelitian Yunita Agsa & Darwanto mereka mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, karena jumlah pembiayaan *murabahah* meningkat secara terus menerus sepanjang tahun. Dan menurut penelitiannya pembiayaan *musyarakah* memberikan efek negatif terhadap ROA karena terdapat resiko yang relatif tinggi pada penerapan pembiayaan *musyarakah*, dimana selain berbagi keuntungan bank juga berbagi kerugian dalam usahanya.

Perbankan Syariah memiliki kewajiban untuk mengawasi dan mengevaluasi semua proses dan juga pelaksanaan pembiayaan yang telah dijalankan oleh pengelola dana. Dan apabila ditemukan kecurangan serta kesalahan dalam mengelola dana oleh pihak penerima dana, maka perbankan syariah harus mengarahkan dan juga memberikan pedoman hingga semua aktivitas pengelolaan dana dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ada, sehingga pihak perbankan syariah dapat menghasilkan tingkat profitabilitas yang memuaskan. Dikarenakan ROA dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, akan tetapi dalam hal ini penulis ingin meneliti atau mengetahui tentang pengaruhnya pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur oleh ROA pada Bank Syariah Mandiri.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Bank Syariah Mandiri periode 2016 – 2020/Agustus melalui www.ojk.go.id. Waktu penelitian dilaksanakan Juli 2020 sampai dengan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan pada website Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang diambil adalah pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan ROA. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu: Variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: studi lapangan dan studi pustaka. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antar variabel.

HASIL

Deskripsi Institusi

Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri Syariah

Bank Syariah Mandiri adalah bank yang berdiri pada tahun 1999, kemunculannya sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap kehidupan masyarakat dan

dalam dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Kemudian pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri persero pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru *Bank State Branch (BSB)*. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan Perbankan Syariah sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*Dual Banking System*). Tim pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri dan beroperasi secara resmi pada tanggal 1 November 1999.

Penyajian Data

Pembiayaan Murabahah (X1)

Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu.

Pembiayaan Murabahah pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuatif. Dan pembiayaan tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 53.201.181 sedangkan pembiayaan Murabahah yang terendah terdapat pada bulan Maret sebesar Rp. 49.858.205 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 51.433.836. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan November sebesar Rp. 55.447.307 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 52.376.340 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 53.727.932. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 59.393.119 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 54.689.163 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 56.988.130. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 63.027.393 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 59.228.386 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 60.719.578. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada bulan Juni sebesar Rp. 63.785.127 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Juli sebesar Rp. 40.945.933 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 57.781.726.

Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan Musyarakah dari tahun 2016-2020/Agustus pada PT. Bank Syariah Mandiri cenderung mengalami peningkatan. Dan

pembiayaan tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 13.338.662 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 9.881.553 dengan rata-rata sebesar Rp. 11.373.167. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 17.640.213 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 12.357.444 dengan rata-rata sebesar Rp. 14.727.233. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 21.449.077 sedangkan pembiayaan terendah terdapat pada bulan Januari sebesar Rp. 16.901.124 dengan rata-rata sebesar Rp. 19.036.517. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar Rp. 26.772.424 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 20.825.679 dengan rata-rata sebesar Rp. 23.644.849. Pembiayaan tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada bulan Juli sebesar Rp. 28.221.753 sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Februari sebesar Rp. 25.803.160 dengan rata-rata sebesar Rp. 27.246.663.

Return On Asset (Y)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank. Apabila ROA mengalami peningkatan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat juga, begitupun sebaliknya jika ROA mengalami penurunan maka profitabilitas perusahaan akan menurun juga. besarnya ROA menunjukkan bank mampu mengelola aset dan memaksimalkan pemanfaatannya dalam mendapatkan keuntungan/laba.

Dari tahun 2016-2020/Agustus *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan. Dan ROA tertinggi pada tahun 2016 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,41% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,03% dengan rata-rata sebesar 0,23%. ROA tertinggi pada tahun 2017 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,42% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,04% dengan rata-rata sebesar 0,22%. ROA tertinggi pada tahun 2018 terdapat pada bulan Desember sebesar 0,61% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,04% dengan rata-rata sebesar 0,32%. ROA tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada bulan Desember sebesar 1,13% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,07% dengan rata-rata sebesar 0,60%. ROA tertinggi pada tahun 2020 terdapat pada bulan Agustus sebesar 0,85% sedangkan yang terendah terdapat pada bulan Januari sebesar 0,11% dengan nilai rata-rata sebesar 0,30%.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pembiayaan Murabahah, Musyarakh dan ROA

	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Devia
Murabahah	5	7,61	7,80	7,7	,04
	6			463	198
Musyarakah	5	6,99	7,45	7,2	,13
	6			486	989
ROA	5	,03	1,13	,36	,26
	6			27	278
Valid N (listwise)	5				
	6				

Dapat diketahui jumlah data (n) yang digunakan dalam penelitian ini

adalah 56. *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel terikat memiliki nilai mean 0,3627 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26278 dengan nilai minimum 0,03 dan nilai maximum 1,13. Pembiayaan Murabahah pada data bulanan pada periode Januari 2016 – Agustus 2020 memiliki nilai mean 7,7463, dengan standar deviasi 0,04198, nilai minimum 7,61 dan nilai maximum sebesar 7,80. Begitu juga dengan Pembiayaan Musyarakah yang memiliki nilai mean sebesar 7,2486, standar deviasi 0,13989, nilai minimum 6,99 dan nilai maximum sebesar 7,45.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,20492180
	Most Extreme	,069
	Positive	,069
	Differences Negative	-,050
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

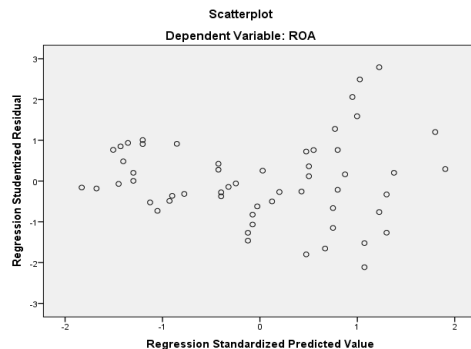
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji normalitas data menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,200 yang artinya hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwasannya uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai dari VIF = 1,428 jika diartikan nilai tersebut lebih kecil dari pada 10. Sehingga bisa disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah oleh SPSS 24 (2020)

Dan dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik dalam grafik terjadi penyebaran secara acak dan juga tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

	Durbin-Watson
Model 1	,740

Berdasarkan tabel di atas terdapat hasil output yang diperoleh dari uji *Durbin Watson* sebesar 0,740 (diantara -2 sampai 2) dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat autokorelasi antara Pembiayaan Murabahah, dan Pembiayaan Musyarakah dengan *Return On Asset*.

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t
1 (Constant)	-5,131	5,452		-,941
Murabahah	-,456	,801	-,073	-,569
Musyarakah	1,245	,240	,663	

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (α) sebesar -5,131 menunjukkan bahwa jika pembiayaan murabahah dan musyarakah nilainya 0, maka ROA nilainya sebesar -5,131.

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Murabahah sebesar -0,456 bernilai negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan ROA sebesar -45,6% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

Nilai koefisien regresi variabel Pembiayaan Musyarakah sebesar 1,245 bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan diikuti kenaikan ROA sebesar 124,5% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Uji t

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap ROA

Dari pengolahan data diperoleh nilai dari $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,572 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Murabahah memiliki hasil yang tidak signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya variabel Pembiayaan Murabahah tidak

memiliki pengaruh secara parsial terhadap ROA.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROA

Dari pengolahan data diperoleh nilai dari $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan Musyarakah memiliki hasil yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif secara parsial terhadap ROA.

Uji F

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas (Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah) terhadap variabel terikatnya (ROA).

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,369	,20875

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R -Square sebesar 0,626 hal ini berarti 62,6% variasi nilai ROA dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah. Sedangkan sisanya (100% - 62,6%) adalah 37,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri menyatakan berdasarkan uji t yang memperoleh hasil $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan tingkat signifikan $0,572 > 0,05$. Maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan bahwa H_01 diterima yang berarti secara persial pembiayaan Murabahah (X1) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

Pembiayaan Murabahah memiliki tanda koefisien regresi negatif yang berarti dalam penelitian ini Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dikarenakan secara teori Pembiayaan Murabahah yang memiliki keuntungan berbasis flat, bisa meningkatkan profitabilitas bank. Namun faktanya berbeda dengan penelitian ini, karena dengan adanya Pembiayaan Murabahah yang berfluktuasi pada Januari 2016 – Agustus 2020 malah menyebabkan pendapatan menjadi tidak menentu itu karena keuntungan yang didapatkan sudah dapat diprediksi dengan melihat pembiayaan yang diberikan. Jika pembiayaan yang disalurkan cenderung berfluktuasi dan menurun maka akan berdampak pada keuntungan yang didapatkan dan juga profitabilitas yang ada.

Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan

Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri menyatakan berdasarkan pada uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. maka berdasarkan ketentuan uji persial dapat disimpulkan H_02 ditolak yang berarti secara persial pembiayaan Musyarakah (X2) berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y).

Pembiayaan Musyarakah memiliki tanda koefisien regresi positif yang berarti dalam penelitian ini Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dijelaskan bahwa tinggi rendahnya suatu nilai pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan juga akan mempengaruhi profitabilitas (laba) yang didapatkan. Karena adanya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank kepada nasabah, maka bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil yang signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas yang diukur dengan ROA memperoleh hasil dengan nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$ dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dengan demikian hipotesis penelitian variabel Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara bersama-sama terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2016 – 2020/

Agustus diterima, dalam hal ini H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Variabel Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} -0,569 < t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,572 > 0,05$.

Variabel Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Mandiri, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji statistik (uji t) dimana $t_{hitung} 5,179 > t_{tabel} 1,67412$ dengan sig. $0,000 < 0,05$.

Variabel Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini dapat dibuktikan dengan uji F dimana nilai $F_{hitung} 17,076 > F_{tabel} 3,17$. dengan tingkat nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan estimasi $R^2 = 0,626$ yang berarti Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah sebesar 62,6% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh variabel lain.

REFERENSI

BUKU

Ismail. Perbankan Syariah. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011

SKRIPSI

Hasanah, Nurul. Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri. Skripsi. Surakarta: FEB, IAIN Surakarta. 2017.

JURNAL

Agza, Yunita dan Darwanto. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Jurnal Iqtishadia. Vol. 10 No.1. 2017

Faradilla et.al. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Isthisna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Vol. 6 No. 3. 2017.

Nurzannah, N. (2021, February). PARADIGM OF ASSOCIATIVE THINKING THROUGH A SCIENTIFIC APPROACH IN THE 2013 CURRICULUM CONCEPT. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 864-868).

Nurzannah, N., & Sitepu, J. M. (2020, February). Analysis of Text Books of Early Islamic Education in Primary Schools (Published by Erlangga and Yudhistira). In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 598-608).

Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).

Nurzannah, N. (2015). Hubungan Faktor Resiko Dengan Terjadinya Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (Tkbm) Di Pelabuhan Belawan

Medan Tahun 2015. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 4(1), 14553.

Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-9).

Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 1(1).

Pradesyah, Riyan. Analisis Perkembangan Akad-Akad di Bank Syariah. *Jurnal Aghniya* Vol.1 No.1 2018.

Rokhman, Laila dan Komariah, Euis. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah MbiA*. Vol.16 No.1. 2017

Setiawan, H. R., & Putraga, H. (2020). Stellarium & Google Earth (Simulasi Waktu Salat dan Arah Kiblat). *KUMPULAN BUKU DOSEN*.

Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 20-34.

Setiawan, H. R. (2017). Kontribusi Al-Khawarizmi Dalam Perkembangan Ilmu Astronomi. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 1(1).

Setiawan, H. R. (2021, August). INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION THROUGH DIRECT LEARNING STRATEGIES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION. In *Proceeding International Seminar of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, pp. 953-959).